



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP
NET PROFIT MARGIN PADA PT PAN BROTHERS Tbk
PERIODE 2013-2022**

Vania Devita Putri¹, Ananda Hadistia²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: kandaasmara20@gmail.com¹, dosen02397@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. *The aim of this research is to determine the influence of the Debt To Equity Ratio and Current Ratio on Net Profit Margin at PT Pan Brothers Tbk for the 2013-2022 period.*

Methods. *The research method used is quantitative descriptive, with secondary data in the form of financial reports for the balance sheet and profit and loss section of PT Pan Brothers Tbk for the 2013-2022 period.*

Results. *Based on the t test, the Debt To Equity Ratio has no influence and the Current Ratio also has a significant influence on the Net Profit Margin at PT Pan Brothers Tbk for the 2013-2022 period. Meanwhile, the results of the F Test simultaneously, Debt To Equity Ratio and Current Ratio have a significant effect on Net Profit Margin at PT Pan Brothers Tbk for the 2013-2022 period..*

Implications. *To determine the condition of a company's financial performance, a financial analysis is required. The main aim of financial analysis is to evaluate the health and development of the company and identify opportunities and challenges that may exist.*

Keywords. *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin.*

ABSTRAK

Tujuan. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022.*

Metode. *Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data sekunder berupa laporan keuangan bagian neraca dan laba rugi PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022.*

Hasil. *Bedasarkan Uji t *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh dan *Current Ratio* juga memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022. Sedangkan hasil Uji F Secara simultan, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022.*

Implikasi. *Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan sebuah analisis keuangan, Tujuan utama dari analisis keuangan adalah untuk mengevaluasi kesehatan dan perkembangan perusahaan serta mengidentifikasi kesempatan dan tantangan yang mungkin ada.*

Kata Kunci. *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin.*

1. Pendahuluan

Di era sekarang persaingan bisnis semakin ketat dan global. Ada banyak perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor industri yang menawarkan produk atau layanan serupa. Bagi perusahaan untuk mencapai kesuksesan perlu memiliki strategi untuk mendapatkan profitabilitas karena profitabilitas adalah salah satu indikator utama keberhasilan perusahaan. Jadi secara keseluruhan memiliki strategi untuk mendapatkan profitabilitas adalah penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas yang baik memastikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan mendapatkan keuntungan atau profitabilitas sebanyak-banyaknya maka perusahaan dapat memenangkan persaingan bisnis. Namun untuk mencapai profitabilitas yang tinggi tidak selalu mudah. Perusahaan harus mampu mengelola risiko memanfaatkan peluang dan menciptakan keunggulan kompetitif yang membedakan mereka dari pesaing.

PT Pan Brothers Tbk. Perusahaan ini adalah perusahaan tekstil yang berbasis di Indonesia. Didirikan pada tahun 1980 perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur garmen dan produk tekstil. Perusahaan ini memiliki pabrik di berbagai lokasi di Indonesia seperti Jawa Barat Jawa Timur dan Solo. PT Pan Brothers Tbk fokus pada produksi pakaian jadi (*garment*) untuk merek-merek terkenal internasional. Produk mereka meliputi pakaian luar, pakaian dalam, pakaian olahraga, aksesoris dan produk tekstil lainnya. Perusahaan ini juga melayani konsumen dari berbagai segmen pasar seperti anak-anak pria dan wanita. PT Pan Brothers Tbk pada semester I tahun 2022 meraih penjualan sebesar Rp 4,5 Triliun turun 1,58 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp 4,6 Triliun. PT Pan Brothers Tbk mencatat laba bersih senilai Rp 57,52 miliar pada semester I 2022. Laba bersih tersebut merosot 65,93 persen dari periode sama tahun sebelumnya sebesar 168,55 miliar.

Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan sebuah analisis keuangan, Analisis keuangan adalah proses evaluasi kinerja finansial suatu perusahaan dengan menggunakan data keuangan yang tersedia. Tujuan utama dari analisis keuangan adalah untuk mengevaluasi kesehatan dan perkembangan perusahaan serta mengidentifikasi kesempatan dan tantangan yang mungkin ada. Selain itu analisis keuangan juga melibatkan pemeriksaan laporan keuangan seperti laporan laba rugi laporan neraca dan laporan arus kas. Pengetahuan tentang tren pendapatan biaya serta arus kas perusahaan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Untuk mengetahui profitabilitas perusahaan ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan seperti *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio*.

Net profit Margin Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih perusahaan dari pendapatan total. Dalam kata lain *net profit margin* menggambarkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan yang dilakukannya. *Debt to Equity Ratio* ini membandingkan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah ekuitas yang dimiliki. Dalam perhitungannya hutang termasuk hutang jangka panjang dan hutang segera sedangkan ekuitas mencakup modal saham dan laba ditahan. *Current ratio* Rasio ini memberikan gambaran tentang likuiditas perusahaan dan seberapa baik perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio ini semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Kajian Pustaka

Debt To Equity Ratio

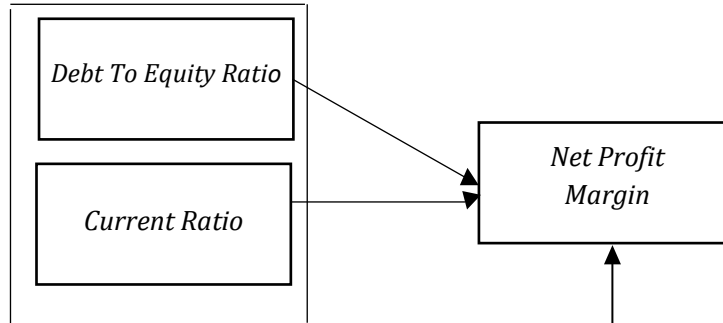
Menurut (Kasmir, 2019:159) "*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan".

Current Ratio

Menurut Ross et al (2015 : 64) "semakin besar *Current Ratio* yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, dengan kemampuan perusahaan yang besar, akan mengindikasikan kecil nya risiko pengembalian aset kewajibannya tersebut".

Net Profit Margin

Sugiono dan Untung (2016:67) “*Net Profit Margin* merupakan rasio ini menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan”.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dalam penelitian, hipotesis digunakan untuk mengajukan dugaan atau prediksi mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel yang ingin diteliti.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)) Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022, Maka dapat dilakukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

- Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022
- Ha1 : Diduga terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022
- Ho2 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022
- Ha2: Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022
- Ho3: Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022
- Ha3: Diduga terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022

3. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022. Sedangkan untuk mendapatkan data dan informasi atas penyusunan skripsi ini, maka penulis sudah melakukan penelitian dengan mendapatkan data dan informasi melalui situs resmi PT Pan Brothers Tbk yaitu www.pantbrothers.co.id. Penelitian ini dilaksanakan selama periode delapan bulan mulai dari bulan Desember hingga Juni 2024. Waktu penelitian yang dipilih bertujuan untuk memperoleh data yang mencakup laporan keuangan dengan Variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *Debt To Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (Y). PT Pan Brothers Tbk yang beralamat di Jl. Siliwangi No.178 Jatiuwung Tangerang - Banten 15133 Indonesia. Dalam penelitian ini, populasi yang

akan diteliti adalah laporan keuangan PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi dari laporan keuangan PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022. Analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t, uji f, uji koefisien determinasi.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

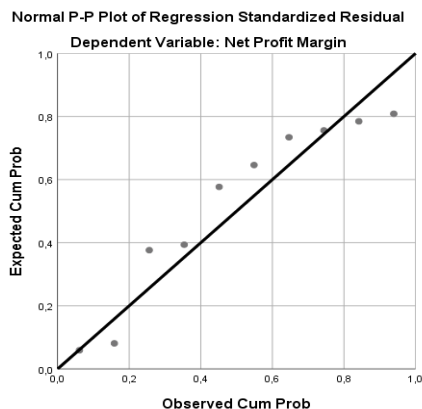
Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt To Equity Ratio	10	79,00	149,00	127,0000	22,18107
Current Ratio	10	149,00	1628,00	523,2000	418,56124
Net Profit Margin	10	,33	3,07	2,2860	,84584

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V25

Debt to Equity Ratio, nilai minimumnya adalah 79,00 dan nilai maksimumnya adalah 149,00. Rata-rata (Mean) dari variabel ini adalah 127,0000, dengan standar deviasi sebesar 22,18107. Dikatakan bahwa standar deviasi adalah baik karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan mean. *Current Ratio*, nilai minimumnya adalah 149,00 dan nilai maksimumnya adalah 1628,00. Rata-rata (Mean) dari variabel ini adalah 523,2000 dengan standar deviasi sebesar 418,56124. Standar deviasi ini juga dikatakan baik karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan mean. *Net Profit Margin*, nilai minimumnya adalah 0,33 dan nilai maksimumnya adalah 3,07. Rata-rata (Mean) dari variabel ini adalah 2,2860, dengan standar deviasi sebesar 0.84584. Dikatakan bahwa standar deviasi dari variabel ini baik karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan mean.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Asumsi normalitas terpenuhi karena titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola distribusi normal yang terlihat dari histogram. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan **gambar 2** menunjukkan normalitas pada P-Plot dan memenuhi asumsi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a**

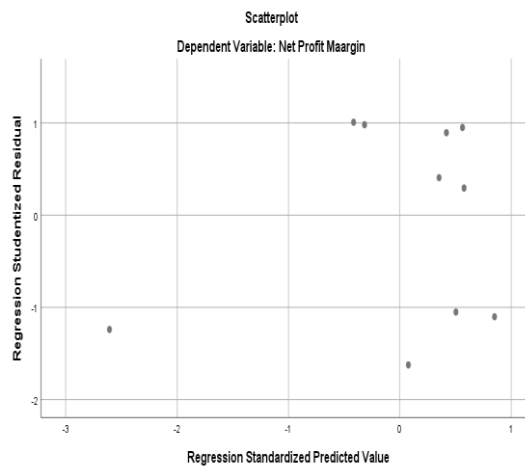
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,030		
	Debt To Equity Ratio	,753	,963	1,038
	Current Ratio	,016	,963	1,038

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V25

Debt to Equity Ratio dan *Current Ratio* memiliki nilai 0,958. Nilai ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang cukup tinggi. Namun, dalam bagian VIF (Variance Inflation Factor) yang ditampilkan dalam tabel, nilai VIF untuk masing-masing variabel, yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*, adalah 1,038. Diketahui bahwa nilai VIF yang kurang dari 10,00 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam data penelitian. Dalam hal ini, karena nilai VIF untuk kedua variabel tersebut adalah 1,038, yang jauh di bawah nilai batas 10,00, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam data tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik pada plot tidak memiliki pola yang teratur. Dari penilaian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam data penelitian ini, karena syarat untuk tidak adanya heteroskedastisitas adalah titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan tersebar secara acak di sekitar angka 0 dan sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,765 ^a	,586	,468	,61715	2,193

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Debt To Equity Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V25

Jika Durbin-Watson (D-W) dari model regresi adalah 2,193, maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel DW yang mempertimbangkan jumlah data (n) sebanyak 10, jumlah variabel independen (k) yaitu sebanyak 2, dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan tabel DW tersebut, diperoleh nilai dL sebesar 0,6972 dan dU sebesar 1,6413. Dalam penelitian ini menggunakan kaidah uji Durbin-Watson yaitu $du < d < 4-du$ yang hasilnya $1,6413 < 2,193 < 2,3587$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,501	1,292		2,711	,030
	Debt To Equity Ratio	-,003	,009	-,081	-,328	,753
	Current Ratio	-,002	,001	-,777	-3,135	,016

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V25

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 3,501 - 0,003 X_1 - 0,002 X_2$. Adapun interpretasi dari persamaan linier berganda tersebut adalah: Konstanta memiliki nilai 3,501. Ini berarti jika nilai *Debt To Equity Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) adalah 0, maka nilai *Net Profit Margin* (Y) adalah 3,047. Koefisien *Debt To Equity Ratio* (X_1) memiliki nilai -0,03. Ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel *Debt To Equity Ratio* dengan *Net Profit Margin*. Koefisien *Current Ratio* (X_2) memiliki nilai -0,002. Ini juga menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel *Current Ratio* dengan *Net Profit Margin*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,765 ^a	,586	,468	,61715	2,193

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Debt To Equity Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V25

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (R-squared) memiliki nilai sebesar 0,586. Ini berarti varian dari variabel dependen (*Net Profit Margin*) dapat dijelaskan sebesar 58,6% oleh variabel independen (*Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio*). Sisanya, sebesar 41,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh sebesar 58,6% terhadap perubahan *Net Profit Margin*. Dengan demikian kedua variabel tersebut dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan variasi *Net Profit Margin*.

Dalam konteks ini, nilai Adjusted R-squared juga sebesar 0,468, yang menunjukkan tingkat akurasi model regresi dalam menjelaskan variasi *Net Profit Margin* dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen yang digunakan.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t Parsial

Tabel 6. Hasil Uji t Debt to Equity Ratio Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,956	1,732		1,130	,291
	Debt To Equity Ratio	,003	,013	,068	,193	,852

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V25

Tabel 7. Hasil Uji t Current Ratio Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,091	,304		10,158	,000
	Current Ratio	-,002	,000	-,761	-3,321	,011

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,852. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan ($0,852 > 0,05$), sehingga dapat diterima bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Selain itu, dari perbandingan nilai t hitung dan t tabel, diperoleh t hitung *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,193 dengan tingkat Nilai t tabel yang diperoleh adalah 2,365. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,193 < 2,365$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Net Profit Margin* terhadap PT Pan Brother Tbk periode 2013-2022.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan ($0,011 < 0,05$), sehingga dapat diterima bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Selain itu, dari perbandingan nilai t hitung dan t tabel, diperoleh t hitung *Current Ratio* sebesar -3,321. Nilai t tabel yang diperoleh adalah 2,365. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,321 > 2,365$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* terhadap PT Pan Brothers Tbk periode 2013-2022.

Hasil Uji F Simultan

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,773	2	1,886	4,953	,046 ^b
Residual	2,666	7	,381		
Total	6,439	9			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Debt To Equity Ratio

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS V25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,046 Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan ($0,046 < 0,05$). Dengan demikian, Ha3 dapat diterima dan Ho3 ditolak. Selanjutnya, saat membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, diperoleh F hitung sebesar 4,953 dan nilai F tabel adalah 4,737. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa F hitung $>$ F tabel ($4,953 > 4,737$). Ini berarti bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X1) Terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terbukti bahwa *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Pan Brothers Tbk dalam periode 2013-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,852 yang melebihi level signifikansi 0,05, dan nilai t hitung *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,193 yang lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,365 sehingga dapat diterima bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara kedua variabel tersebut yaitu *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini sesuai dengan jurnal milik Sekar Mafita Stema (2019) Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel CR dan DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap NPM.

Pengaruh *Current Ratio* (X2) Terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Pan Brothers Tbk dalam periode 2013-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari pada level signifikansi 0,05, dan nilai t hitung *Current Ratio* sebesar -3,321 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,365 sehingga dapat diterima bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. yang artinya ada pengaruh antara kedua variabel tersebut yaitu *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini sesuai dengan jurnal milik Nina Shabrina (2020) Dalam hasil penelitian menyatakan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X1) dan *Current Ratio* (X2) Terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT Pan Brothers Tbk dalam periode 2013-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,46 yang lebih kecil dari pada level signifikansi 0,05, dan nilai t hitung *Current Ratio* sebesar 4,953 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,365 sehingga dapat diterima bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. yang artinya ada pengaruh dari variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini sesuai dengan jurnal milik Nardi Sunardi & Deni Hendarsah (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

5. Keterbatasan Penelitian

Periode penelitian yang relatif singkat, hanya 10 tahun, yaitu dari 2013 hingga 2022. Periode yang lebih panjang dapat memberikan hasil analisis yang lebih komprehensif. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup 10 tahun saja dan Objek penelitian terbatas pada satu perusahaan saja, yaitu PT Pan Brothers Tbk. Hasil penelitian mungkin akan berbeda jika dilakukan pada perusahaan lain atau industri yang berbeda.

6. Kesimpulan

Dari analisis data yang dilakukan, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Lestari Tbk periode 2012-2021: (1) *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,852 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,193 < t$ tabel $2,365$. (2) *Current Ratio* juga memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,321 > t$ tabel $2,365$. (3) Secara simultan, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $4,953 > F$ tabel $4,737$ dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Nina Shabrina. (2020). "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017)." *Jurnal Semarak*, 3(2), 91-102.
- Ross, A. et. al., (2015). Pengantar Keuangan Perusahaan Edisi Global Asia Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunardi, N & Hendarsah, D (2019). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017)". *Jurnal Sekuritas*, Vol.3, No.1, 1-21.